

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan diciptakannya karya Desain Grafis Babadan Merapi Coffee sebagai Media Visual dan Komunikasi, penulis telah mewujudkan implementasi desain grafis kedalam media visual dan komunikasi pada UMKM Babadan Merapi Coffee. Penulis membuat rebranding dalam UMKM Babadan Merapi Coffee yang merupakan keinginan mitra untuk melakukan rebranding berupa logo dan desain kemasan.

Dalam pembuatan desain grafis yang di produksi, penulis menggunakan beberapa referensi pendukung dalam proses pembuatan logo dan desain kemasan. Adanya referensi beberapa gambar visual yang dipilih penulis guna membantu dan menemukan perpaduan yang pas sehingga ditemukannya karya yang cocok bagi mitra, penulis dan tim. Itu karena dari referensi sehingga dalam desain karya penulis dalam penempatan teks, warna, bidang, garis terdapat kesamaan. Misalnya, penggunaan warna hijau yang memiliki arti asri, subur, berkembang serta bidang bentuk yang sama dengan referensi yang membentuk kesan klasik dengan sentuhan modern. Hasil karya penulis berupa *output* Babadan Merapi Coffee berupa logo dan desain kemasan produk Babadan Merapi Coffee dengan ukuran 10 x 6,5 cm dengan jumlah cetak 100 lembar dengan pewarnaan *full color*.

Dalam melakukan pembuatan branding baru untuk UMKM Babadan Merapi Coffee penulis membuat desain logo dan desain kemasan yang baru yang sebelumnya logo tersebut berupa teks Babadan Merapi Coffee dengan warna coklat yang sangat biasa dan desain produk kemasan yang hanya bertuliskan varietas kopi tersebut sehingga terlihat kurang menarik untuk konsumen, dan belum ada ciri khas tersendiri untuk UMKM tersebut serta dalam pembuatan logo tersebut penulis membuatkan logo Babadan Merapi Coffee yang memiliki ciri

khas tersendiri seperti ilustrasi tumbuhan kopi, dua gunung serta matahari dengan garis luar berbentuk oval dengan didalamnya terdapat teks merek Babadan Merapi Coffee. Hal tersebut dapat dipastikan bahwa logo bebas dari tuntutan hak cipta logo lain karena memiliki keunikannya sendiri.

Pembuatan logo dan desain kemasan baru yang terlihat lebih menarik daripada sebelumnya diharapkan bisa meningkatkan penjualan produk UMKM tersebut, serta ketika konsumen memegang produk kemasan tersebut, merasa tertarik sehingga meningkatnya ketertarikan konsumen terhadap produk dan meningkatkan keputusan pembelian produk tersebut sehingga konsumen diharapkan puas dengan produk kopi yang dibelinya tersebut.

5.2. Saran

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan diatas, saran penulis bagi Desainer Grafis dalam membuat karya yakni :

a. Bagi Penulis :

- 1) Sering berkoordinasi dengan klien atau mitra, guna hasil karya yang diberikan merupakan desain terbaik dari beberapa revisi sehingga diharapkan sesuai dengan harapan klien.
- 2) Melakukan manajemen waktu, sehingga dengan waktu sudah dijadwalkan mulai dari pra produksi sampai proses produksi dapat dijalani secara teratur.
- 3) Mempersiapkan konsep yang matang kepada klien sehingga meminimkan revisian desain dan menghemat waktu sehingga bisa digunakan dalam hal lain, namun dalam pembuatan desain tidak harus cepat-cepat lebih baik pelan-pelan namun pasti sehingga menemukan desain yang terbaik dari berbagai referensi yang sudah diberikan.

b. Bagi Mitra :

- 1) Memaksimalkan promosi yang bisa melalui sarana media cetak maupun media internet.
- 2) Menciptakan kedai kopi sendiri di desa Babadan Merapi Coffee sebagai penarik pengunjung agar konsumen mencoba kopi Babadan langsung serta melihat keindahan gunung Merapi dari dekat.
- 3) Menciptakan akun sosial media berupa Tiktok agar mendapatkan target pasar baru.

